

ABSTRAK

Aliyatul Hidayah, NIM. 17205153031, 2019 M, “Pembelajaran Khusus untuk Peserta Didik Lamban Belajar (*Slow Learner*) [Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung]”, *Skripsi*, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, dosen pembimbing: Dr. H. Ali Rohmad, M. Ag.

Kata kunci : Pembelajaran, Peserta Didik Lamban Belajar (*Slow Learner*).

Fokus penelitian : 1. Bagaimana prosedur penetapan perencanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung ?; 2. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung ?; 3. Bagaimana implikasi dari pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung ?.

Penelitian ini dengan dipandu teori *Slow Learner* penulis belajar mengindahkan keterpaduan konstruksi “paradigma Isl m y (bay n y, burh n y, ‘irf n y)” kendati mengadop “paradigma postpositivistik-interpretif”. Kehadiran peneliti : mulai Sabtu 8 September 2018. Sumber data : informan, peristiwa/aktivitas, dokumen/arsip, lingkungan madrasah. Teknik pengumpulan data : Observasi-partisipan, Wawancara-mendalam, dan Dokumentasi. Data : Ringkasan Data. Prosedur analisis data : kondensasisi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data : perpanjangan kehadiran, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi (sumber dan metode serta waktu), pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian : 1. Prosedur penetapan perencanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah diawali dari ide seorang guru yang direspon dengan baik oleh pengurus madrasah dan para guru serta *stakeholders* dan dimufakati dalam rapat-musyawah antar mereka untuk ditetapkan oleh kepala madrasah menjadi bagian dari program kerja madrasah ke arah memperkokoh multikecerdasan setiap siswa-siswi yang secara khusus dalam kategori *slow learner* berdasarkan evaluasi hasil belajar, dilanjut pembentukan tim perencana program, penunjukkan seorang guru sebagai koordinator, penentuan fokus sasaran peserta dan penjadwalan program, dan penugasan beberapa orang guru pembimbing; 2. Prosedur pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah terlihat melalui; a. Pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada program adalah terdapat respon positif kepala madrasah, bapak ibu guru, wali murid dan peserta didik tetapi di sisi lain terdapat kendala berupa penyesuaian pembagian waktu, kondisi peserta didik dan munculnya *image* kurang pandai untuk peserta didik khusus tersebut. b. Bentuk akomodasi pembelajaran yang meliputi (1) akomodasi materi dan cara pengajaran berupa pembelajaran secara

bertahap, penggunaan metode belajar *drill* dan pengulangan, penggunaan media dan teknologi pembelajaran, pembagian materi dalam setiap pertemuan, bimbingan pemecahan masalah oleh guru, serta pemberian pertanyaan dan jawaban langsung pada proses pembelajaran, (2) akomodasi tugas dan penilaian berupa catatan penilaian tersendiri dengan pemberian pertanyaan tambahan untuk membantu nilai tugas, serta adanya pemberian instruksi dan perintah secara spesifik/petunjuk dan pengulangan perintah/petunjuk lisan atau tulisan, (3) akomodasi waktu dan penjadwalan berupa pemberian tambahan waktu pengerjaan tugas dan tes di dalam jam pembelajaran dan tambahan waktu di luar jam pembelajaran, (4) akomodasi lingkungan belajar berupa penyesuaian tempat duduk peserta didik *slow learner*, pembentukan kelompok kecil atau pelaksanaan tutor sebaya serta pemberian umpan balik (apresiasi, motivasi, dan refleksi) secara lisan dan atau tulisan; 3. Implikasi dari pelaksanaan pembelajaran khusus untuk peserta didik lamban belajar (*slow learner*), adalah meliputi : a. terhadap perkembangan dalam aspek pembelajaran (*instuctional effects*) berupa (1) perkembangan aspek kognitif yang tampak pada konsentrasi peserta didik *slow learner* yang semakin baik dan perkembangan daya serap berupa kemampuan memahami materi, menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas, (2) perkembangan aspek afektif yang tampak pada respon aktif peserta didik *slow learner* dalam proses pembelajaran yang berlangsung, perbaikan sikap belajar yang sebelumnya sering bengong dan berjalan sudah mulai menurun dan motivasi belajar yang meningkat, (3) perkembangan aspek psikomotorik yang tampak pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis yang kemudian berpengaruh pada kemampuan memahami soal; b. terhadap perkembangan di luar aspek pembelajaran (*nurturant effects*) berupa (1) peningkatan kepercayaan diri, (2) kemampuan bersosialisasi yang semakin membaik; serta (3) kematangan emosi yang semakin baik.

ABSTRACT

Aliyatul Hidayah, Registered Student Number 17205153031, 2019, "Special Learning for Slow Learners [Case Study in Manbaul Ulum Buntaran Islamic Primary School Rejotangan Tulungagung], Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Tulungagung, supervisor: Dr. H. Ali Rohmad, M. Ag.

Keywords: Learning, Slow Learners Learning.

Research focus: 1. How is the procedure in determining learning plans specifically for slow learners at Manbaul Ulum Buntaran Islamic Primary School Rejotangan Tulungagung?; 2. How is the procedure in implementing special learning for slow learners at Manbaul Ulum Buntaran Islamic Primary School Rejotangan Tulungagung?; 3. How are the implications of the implementing special learning for slow learners at Manbaul Ulum Buntaran Islamic Primary School Rejotangan Tulungagung?

This study is guided by the theory of Slow Learner, the authors learn to heed the integration of the construction of the "Islamic paradigm (bay n y, burh n y, irf n y)" despite adopting the "postpositivistic-interpretive paradigm". The presence of researchers: starting on Saturday 8 September 2018. Data sources: informants, events / activities, documents / archives, madrasa environment. Data collection techniques: Observations, in-depth interviews, and documentation. Data: Data Summary. Data analysis procedures: reducing data, presenting data, drawing conclusions. Checking the validity of the data: extension of attendance, perseverance / regularity of observation, triangulation (source and method and time), peer examination through discussion.

Results of the study: 1. The procedure in determining learning planning specifically for slow learners, begins with the idea of a teacher who is responded well by the school administrators, teachers and stakeholders which is agreed upon in meetings between them to be determined by the head masters are part of the school work program towards strengthening multi-intelligence of each student who is specifically in the slow learner category based on evaluation of learning outcomes, followed by the formation of a program planning team, appointment of a teacher as a coordinator, determination of the target focus of participants and program scheduling, and assignment of several guiding teacher; 2. The procedure for implementing special learning for slow learners, is seen through; a. The ups and downs that show the tendency of the inherent nature of the program is that there is a positive response from the principal, the teacher, guardian of students and students, but on the other hand there are also obstacles in the form of time sharing adjustments, the condition of students and the appearance of less intelligent images for students specifically. b. The form of learning accommodation includes (1) material accommodation and teaching methods in the form of gradual learning, the use of drill and repetition learning methods, the use of media and learning technology, material distribution in each meeting, guidance

on problem solving by the teacher, as well as giving questions and answers directly to learning process, (2) assignment accommodation and assessment in the form of separate assessment notes by giving additional questions to help assign assignments, as well as giving specific instructions and instructions / instructions and repeating oral / written instructions / instructions, (3) time accommodation and scheduling in the form of giving additional time for assignments and tests in learning hours and extra time outside of learning hours, (4) accommodation of the learning environment in the form of adjusting seating for slow learners, formation of small groups or implementation of peer tutoring and giving feedback (appreciation, motivation, and re flexion) orally and or in writing; 3. The implications of implementing special learning for slow learners are: a. to developments in aspects of learning (instuctional effects) in the form of (1) the development of cognitive aspects which is appear at the concentration of slow learner students that are getting better and the development of absorption in the ability to understand material, answer questions and complete tasks, (2) development of visible affective aspects in the active response of the slow learner learners in the learning process that takes place, improvement in learning attitudes which previously often dazed and walked had begun to decline and learning motivation increased, (3) the development of psychomotor aspects which is appeared in the improvement of reading and writing skills which later influenced the ability understand the problem; b. on developments outside the aspect of learning (nurturant effects) in the form of (1) increased self-confidence, (2) improved social skills; and (3) better emotional maturity.

الملخص

عالية الهداية ، رقم الطالبة ١٣٠٣٥١٥٠٢٧١ ، ١٠٢ ، ٩ ، "التعليم الخاص للمتعلمين البطيئين [دراسة حالة في المدرسة الابتدائية منبأ العلوم بونتران ريجوتانغان تولونج أجونج] ، البحث العلمي ، قسم متعلمي المدرسة الابتدائية ، كلية التربية و العلوم التعليمية ، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف على رحمة الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التعلم ، التعلم البطيء (*slow learner*).

التركيز البحث: ١. كيف الإجراء الخاص بتحديد خطط التعلم على وجه التحديد للمتعلمين البطيئين (*slow learner*) في المدرسة الابتدائية منبأ العلوم بونتران ريجوتانغان تولونج أجونج؟ ٢. كيف الإجراء الخاص بتنفيذ التعليم الخاص للمتعلمين البطيئين (*slow learner*) في المدرسة الابتدائية منبأ العلوم بونتران ريجوتانغان تولونج أجونج؟ ٣. ما هي الآثار المترتبة على تنفيذ التعلم الخاص للمتعلمين البطيء (*slow learner*) في المدرسة الابتدائية منبأ العلوم بونتران ريجوتانغان تولونج أجونج؟

تسترد هذه الدراسة بنظرية المتعلم البطيء (*slow learner*) ، حيث يتعلم المؤلفون الانتباه إلى تكامل بناء "النموذج الإسلامي (بياني ، برهاني ، عرفاني)" على الرغم من اعتماد "نموذج بوست بوسيتفستك التفسيرية". حضور الباحثين: يبدأ يوم السبت ٨ سبتمبر ١٠٢ ٨. مصادر البيانات: المخبرين ، الفعاليات / الأنشطة ، الوثائق / الأرشيف ، بيئة المدرسة. تقنيات جمع البيانات: الملاحظات والمقابلات المتعمقة والوثائق. البيانات: ملخص البيانات. إجراءات تحليل البيانات: تقليل البيانات ، تقديم البيانات ، استخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات: تمديد الحضور والمثابرة / انتظام الملاحظة ، والتثليث (المصدر والطريقة والوقت) ، فحص الأقران من خلال المناقشة.

نتائج الدراسة: ١. يبدأ الإجراء الخاص بتحديد التخطيط التعليمي خصيصاً للمتعلمين البطيئين (*slow learner*) بفكرة المعلم الذي يستجيب بشكل جيد من قبل مديري المدارس والمعلمين وأصحاب المصلحة ويتم الاتفاق عليه في الاجتماعات التي يتم تحديدها فيما بينهم. من قبل رؤساء الماجستير هي جزء من برنامج العمل المدرسي نحو تعزيز الذكاء المتعدد لكل طالب يكون تحديداً في فئة المتعلم البطيء استناداً إلى تقييم نتائج التعلم ، يليه تشكيل فريق تخطيط البرنامج ، وتعيين مدرس كمدرس منسق ، وتحديد التركيز المستهدف للمشاركين وجدولة البرنامج ،

وتعيين العديد من المعلمين الموجهين ؛ ٢. ينظر إلى إجراء تنفيذ التعلم الخاص للمتعلمين البطيئين (*slow learner*) ؛ ١. الصعود والهبوط التي تظهر ميل الطبيعة المتأصلة للبرنامج هي أن هناك استجابة إيجابية من المدير ، المعلم ، وصي الطلاب والطلاب ، ولكن من ناحية أخرى ، هناك أيضاً عقبات في شكل مشاركة الوقت التعديلات ، وحالة الطلاب وظهور صور أقل ذكاء للطلاب على وجه التحديد. ب. يشتمل شكل أماكن الإقامة التعليمية على (١) وسائل تعليمية وأساليب تدريس في شكل التعليم التدريجي ، واستخدام أساليب التعليم من الحفر والتكرار ، واستخدام وسائل الإعلام وتكنولوجيا التعليم ، وتوزيع المواد في كل اجتماع ، وإرشادات حول حل المشكلات بواسطة المعلم ، بالإضافة إلى تقديم أسئلة وإجابات مباشرة إلى عملية التعليم ، (٢) تعيين وتقييم للواجبات في شكل ملاحظات تقييم منفصلة عن طريق إعطاء أسئلة إضافية للمساعدة في تعيين الواجبات ، وكذلك إعطاء تعليمات وتعليمات / تعليمات محددة وتكرار شفهي / تعليمات / تعليمات مكتوبة ، (٣) الإقامة الزمنية والجدولة في شكل إعطاء وقت إضافي للواجبات والاختبارات في ساعات التعلم ووقت إضافي خارج ساعات التعلم ، (٤) الإقامة في بيئة التعلم في شكل ضبط الجلوس المتعلمين البطيئين (*Slow Learner*) ، أو تشكيل مجموعات صغيرة أو تنفيذ دروس الأقران وتقديم الملاحظات (التقدير ، الدافع ، وإعادة الانخاء) شفهي و / أو خطياً ؛ ٣. تداعيات تطبيق التعليم الخاص للمتعلمين البطيئين (*slow learner*) هي: للتطورات في جوانب التعلم (الآثار الاستهلاكية) (*instuctional effects*) في شكل (١) تطوير الجوانب المعرفية التي تظهر في تركيز الطلاب المتعلم البطيء (*slow learner*) الذين يتحسنون وتطوير الاستيعاب في القدرة على فهم المواد والإجابة على الأسئلة و المهام الكاملة ، (٢) تطوير الجوانب العاطفية المرئية في الاستجابة الفعالة للمتعلمين البطيئين (*slow learner*) في عملية التعلم التي تحدث ، وقد بدأ التحسن في مواقف التعلم التي كانت غالباً ما كانت في السابق غاضباً ومشأاً في الانخفاض وتزايدت دوافع التعلم ، (٣) تطور الجوانب الحركية النفسية التي ظهرت في تحسين مهارات القراءة والكتابة والتي أثرت لاحقاً على قدرة فهم المشكلة ؛ ب. على التطورات خارج جانب التعلم (التأثيرات المغذية) (*nurturant effects*) في شكل (١) زيادة الثقة بالنفس ، (٢) تحسين المهارات الاجتماعية ؛ و (٣) نضج عاطفي أفضل.